

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Adapun penelitian mengenai Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar, Diversifikasi Produk, Revitalisasi Pasar, Kemampuan Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Guna Meningkatkan Pendapatan ini dilakukan pada Pasar Tradisional Lembung Lor, yang beralamatkan di Jl. Apel, Ds. Tunjungmekar, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan, Prov. Jawa Timur, dengan nomor yang dapat dihubungi; 085645933645.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu strategi pengamatan atau inkuiri yang mempunyai tujuan supaya memperoleh jawaban dari pertanyaan atas proses pencarian, lalu dikembangkan dan diuji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode ilmiah. Menurut Yasdianto, I., et al. (2020:102), metode kuantitatif merupakan analisis dalam suatu penelitian yang berupa analisis statistika. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:6) dalam Lestari, M., (2020:36) berpendapat tentang penelitian eksplanatori merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan kedudukan masing-masing variabel yang dianalisis serta pengaruh antar variabel.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020) dalam Alfiariski, F. (2021:28), populasi merupakan koherensi dari setiap komponen yang akan dianalisis yang mempunyai ciri sama, baik berupa individu dari kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diamati.

Berdasarkan definisi tersebut, maka diperoleh populasi dalam penelitian ini, yang didapat dari pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor sebanyak 262 pedagang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) dalam Susanto, L., et al (2018:14) sampel dikatakan sebagai bagian atas berapa banyak serta karakteristik apa saja yang dipunyai populasi.

Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari pedagang Pasar Lembung Lor. Berdasarkan banyaknya populasi diatas, sehingga didapatkan jumlah sampel yang peneliti ambil yakni sesuai dengan jumlah 262 pedagang di Pasar Tradisional Lembung Lor. Jumlah tersebut ditemukan dari teknik *probability sampling*.

Probability sampling dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan sampel sehingga menghasilkan peluang yang sama pada masing-masing unsur dari populasi untuk dikategorikan sebagai anggota sampel. Dimana terdapat dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. (Sugiyono, 2018:80)

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Margono (2004:125) dalam Sandar, R. (2021:2) menjelaskan definisi teknik sampling bertujuan untuk menetapkan sampel yang jumlahnya setara dengan banyaknya sampel untuk sumber data sebenarnya, dengan mengamati sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang sesuai.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian merupakan subjek dari mana data bisa diperoleh. Menentukan mode pengumpulan datanya disamping jenis data yang dibuat di muka. Data dapat berupa digit, visual, huruf maupun simbol yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kejadian atau konsep. Jenis data sendiri terbagi menjadi beberapa, yaitu.

a. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang didapat langsung berdasarkan sumber/objek yang berasal dari lokasi penelitian (Nur HSB, F., 2020:41). Data primer diterima secara kontan dari teknik pengumpulan data seperti kuesioner, *survey* dan wawancara.

b. Data Sekunder

Menurut Nur HSB, F. (2020:41) merupakan data yang diperoleh dari ada atau tidaknya perantara secara langsung. Data sekunder dapat berasal dari beberapa sumber seperti buku, jurnal dan pustaka lain yang sumber-sumber tersebut mendukung data primer.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bermaksud untuk mengetahui jumlah elemen berupa unit terkecil dari objek penelitian serta mengetahui sifat dan ciri dan keterangan yang dimiliki oleh elemen, guna mendapatkan jawaban dari hipotesis. Metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, (1993:129) dalam Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019:3) sebuah penelitian melakukan wawancara bertujuan guna mengumpulkan informasi terkait aktivitas manusia di lingkungan masyarakat, serta untuk memperoleh informasi dalam penyusunan berita yang akan dimuat pada surat kabar, untuk seleksi karyawan baru dalam perusahaan; untuk mendiagnosa dan terapi oleh psikoanalisis dan sebagainya.

b. Kuesioner

Menurut Nur HSB, F. (2020:42) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa angket pernyataan kepada responden dari obyek penelitian yang sedang diteliti. Untuk penelitian menggunakan “Skala *Likert* yaitu dengan cara menghitung bobot pernyataan dan kuantitas seluruhnya supaya bisa mengetahui nilai dari setiap responden. Bobot penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Likert pada Pertanyaan Tertutup

| | |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = Berbobot 1 |
| Tidak Setuju (TS) | = Berbobot 2 |
| Cukup Setuju (CS) | = Berbobot 3 |
| Setuju (S) | = Berbobot 4 |
| Sangat Setuju (SS) | = Berbobot 5 |

*Sumber: Sugiyono (2015) dalam Wardani N.D
(2022:27)*

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) dalam Isabella, G. (2022) *operational* variabel merupakan karakteristik, sifat atau personalitas seseorang, objek atau kegiatan yang menyangkut beberapa perbedaan khusus yang ditentukan oleh peneliti guna didalami dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam operasional variabel sendiri terdapat beberapa jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang menjadi definisi dari setiap variabel.

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa variabel yang tersemat, diantaranya yaitu.

3.5.1 Variabel Bebas/*Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2015:39) dalam Pratama, R.B. (2019:33), berpendapat bahwa variabel bebas merupakan variabel yang moderat atau menjadi penyebab perubahan atau bentuk variabel terikat (*dependent*).

a. Manajemen Pengelolaan Pasar (X1)

Manajemen pengelolaan merupakan suatu hal yang diperankan oleh seorang manajer, dimana dalam manajemen terdapat beberapa aktivitas koordinasi dan pengawasan kepada pekerjaan yang dilakukan orang lain, dengan adanya hal itu pekerjaan dapat tergarap dengan efektif dan efisien. Berlandaskan manajemen pengelolaan, pasar terurai jadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern (Azizah, L. N. 2019:826).

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Perencanaan pasar
2. Pengorganisasian pasar
3. Pengarahan pasar
4. Pengawasan usaha.

b. Diversifikasi Produk (X2)

Menurut Anggraeni (2014:24) dalam Budi A.D.S & Suryana, H. P. (2020:38) menjelaskan bahwa diversifikasi produk merupakan komponen dari strategi pengembangan produk atau akomodasi yang dihadirkan oleh suatu perusahaan yang meliputi jumlah, warna, merek dan ukuran.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Jumlah
2. Warna
3. Merek
4. Ukuran

c. Revitalisasi Pasar (X3)

Menurut Danisworo (2000) dalam Cahyaningsih, N., & Ekowati, D. (2020:28) berpendapat bahwa revitalisasi adalah suatu daya yang digarap guna menyisingkan kembali suatu wilayah yang tempo hari berfungsi, tapi sekarang kondisinya buruk atau menemui kemunduran karena perkembangan zaman.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Tata kelola pasar
2. Pendapatan pasar
3. Kondisi fisik pasar
4. Fasilitas pasar.

d. Kemampuan Kerja (X4)

Menurut Ardian, N. (2019:125) kemampuan kerja yaitu kecakapan, ilmu dan paham akan kapasitas teknis pekerjaan yang telah diberikan. Menurut Robbin (2007:57) dalam literatur jurnal Ardian, N. (2019:126) menyatakan bahwa kemampuan kerja adalah kapasitas seorang pekerja dalam melaksanakan berbagai macam tugas dalam pekerjaan. Kemampuan kerja merupakan penilaian terkini pada apa yang dijalankan sekarang.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Kecakapan
2. Ilmu
3. Pemahaman Teknis
4. Kapasitas kerja

e. Teknologi (X5)

Menurut Hasanah, R. L. et al. (2020) teknologi memiliki peran penting dalam perkembangan usaha, khususnya di era digitalisasi ini. Kemampuan dan pengimplementasian teknologi seperti optimasi aplikasi, alat dan sosial media.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Aplikasi
2. Alat
3. Sosial Media

3.5.2 Variabel Mediasi/*Intervening* (Z)

Variabel *intervening* (penghubung) merupakan variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berupa hubungan yang tidak langsung serta tidak bisa dilihat dan diukur (Sugiyono, 2019:39) dalam Pratama, D. (2021)

a. Kualitas Pelayanan

Menurut Suryantoro, B., & Yan K. (2020:227) Kualitas pelayanan dikatakan upaya guna mencapai seluruh aspek yang berhubungan dengan produksi, manusia, proses, lingkungan, serta apa yang menjadi kebutuhan serta keinginan pelanggan berdasarkan barang atau jasa agar mampu mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta pelanggan.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Produksi
2. Manusia
3. Proses
4. Lingkungan
5. Kebutuhan

3.5.3 Variabel Terikat/*Dependent* (Y)

Variabel terikat/*dependent* merupakan variabel yang biasanya dibidang variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi penyebab adanya variabel bebas/*independent*. (Sugiyono, 2019; 39) dalam Pradana, D. (2021).

Menurut Hadi & Hastuti (2015:496) dalam Oktavia, A. (2019:10), pendapatan merupakan meningkatnya perolehan perusahaan maupun menurunnya beberapa kewajiban saat periode akuntansi, fokus terletak pada aktiva operasi. Pendapatan juga diartikan sebagai pendapatan berasal dari perusahaan (penjualan, penghasilan, jasa (*fees*), bunga, deviden, royalti dan sewa. Sehingga peningkatan pendapatan dapat diartikan sebagai peningkatan aktiva perusahaan pada suatu periode akuntansi yang meliputi penjualan, penghasilan, jasa bunga, deviden, royalti dan sewa.

Indikator dari variabel ini adalah:

1. Penghasilan
2. Jasa
3. Bunga
4. Sewa

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Setyowati, D. (2020:21) metode analisis data merupakan alat analisis yang digunakan guna mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel serta menyusun strategi demi tercapainya hasil yang baik. Tujuan metode ini adalah guna memberi batasan penemuan sehingga tercipta data yang konkret.

3.6.1 *Partial Least Square (PLS)*

Partial Least Square (PLS) metode yang diaplikasikan untuk *causal-predictive analysis* pada kondisi yang sangat sulit serta mendukung teori yang tidak relevan. Dikatakan sebagai metode yang kuat sebab tidak berdasarkan banyak asumsi/teori sementara. (Budiarsi, S. Y. 2020:128).

Alasan peneliti menggunakan *Partial Least Square* karena:

1. Dalam penelitian ini merupakan jenis variabel laten (tak terukur langsung) yang bisa diukur berdasarkan indikator-indikatornya, oleh karena itu peneliti bisa menganalisisnya secara terperinci dengan perhitungan yang jelas.
2. PLS tidak didasarkan pada beberapa asumsi, sehingga bisa disebut sebagai alat analisis data yang eksak.

3.6.2 *Structural Equation Modeling (SEM)*

Structural Equation Modeling (SEM) diaplikasikan guna menguji teori dan konsep dengan utuh, juga menguji variabel laten pada suatu penelitian dengan observasi (*outer/measurement model*) serta menilai tautan antar variabel laten berdasarkan teori (*inner/structural model*). (Hair, et al. 2011) dalam (Budiarsi, S. Y. 2020:128).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa SEM merupakan sebuah teknik analisis *multivariat* yang dipakai untuk menganalisis hubungan antar variabel yang lebih kompleks dibanding analisis regresi berganda dan analisis faktor. Alasan peneliti menggunakan SEM karena memiliki beberapa keunggulan.

3.6.3 *Model Pengukuran (Outer Model)*

Outer model adalah menjelaskan karakteristik antara variabel laten dan indikator, merincikan keterkaitan diantara variabel laten dan indikator (Semuel, H., & Setiawan, K. Y. 2018:49). Pada penelitian *outer model*, terdapat dua jenis model pengukuran, yang diantaranya:

1. Uji Validitas

Menurut Fitroh, R., & Suyono, H. (2020:207) uji validitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengukur korelasi antar item skala penelitian terhadap konstruk penelitian dengan melihat nilai *loading factor* atau *standardized loading estimate*.

a. *Convergent validity*

Convergent validity merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap hubungan dari masing-masing indikator dengan variabel latennya. Indikator bisa dikatakan memenuhi *convergent validity* jika nilai *cross loading* $> 0,70$ begitu juga pada tingkat validitasnya. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$. (Wardani, N.D. 2022:34)

b. *Discriminant validity*

Pengujian *Discriminant validity* berkaitan dengan penentuan variabel yang tidak sama seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas diskriminan diukur berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruksya. (Sitio, Vera Sylvia Saragi, 2021:129). Setiap nilai dari variabel ke variabel itu merupakan nilai variabel ke variabel lain, nilai *cross loading* dan *fornell larcker criterion or HTMT* $> 0,70$, sedangkan nilai tertinggi tidak diperbolehkan lebih kecil dari nilai lain. (Wardani, N.D. 2022:34)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji indeks, guna mengetahui sejauh mana alat pengukur benar atau tepat. Sehingga menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran bisa tetap konstan, jika dilakukan berkali-kali terhadap masalah yang sama dengan memakai alat ukur yang sama. (Amanda, L., et al. 2019:183)

a. *Composite reliability (Cr)*

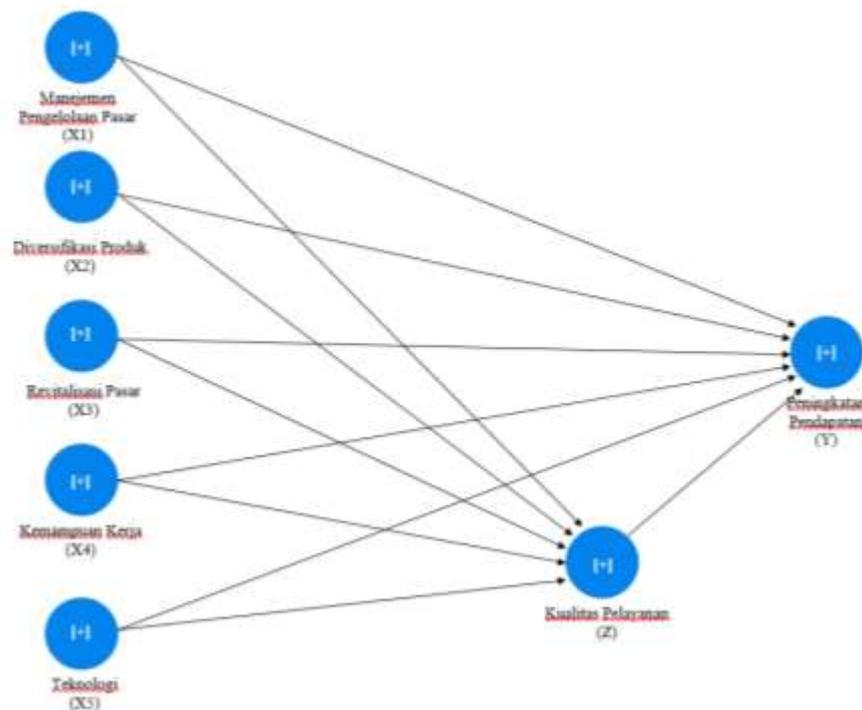
Merupakan metode yang mengukur konstruk pada nilai reliabilitas sesungguhnya. *Composite reliability* juga bisa dikatakan sebagai indikator yang menilai variabel dengan nilai reliabelnya $\geq 0,70$ meskipun hal tersebut tidak termasuk dalam standar mutlak. (Wardani, N.D. 2022:56).

b. *Cronbach's Alpha*

Merupakan metode yang mengukur konstruk pada batas dasar nilai reliabilitas. Uji reliabilitas bisa dikatakan reliabel jika nilainya $> 0,70$. (Wardani, N.D. 2022:56)

3.6.4 Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghozali, (2015:73) dalam Andini, A., & Sampurna, D. S. (2020:11) model struktural atau *inner model* merupakan suatu model yang bermaksud untuk mencari tahu keterkaitan kausalitas antar variabel latin. Dalam model ini dapat diketahui kolinearitas data antar variabel yang dijadikan sebagai suatu uji persyaratan SEM.



Gambar 3.1 Analisis Jalur

Sumber: Wardani, N. D. (2022:35)

Manfaat lain dari model ini adalah untuk menjabarkan fenomena atau kejadian yang sedang terjadi untuk diamati. Terdapat beberapa uji untuk model *structural* yang diantaranya:

1) *R-Square*

Nilai *R-Square* merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen digunakan untuk membuat suatu observasi sehingga bisa dengan mudah mendapatkan solusi dan penyelesaiannya. Menurut Ghazali, Imam (2006:59) dalam Wardani, N. D. (2022:36), nilai *R-Square* sebesar 0.67 dikatakan kuat, 0.33 dikatakan moderat dan 0.19 dikatakan lemah.

2) Penilaian *Goodness of Fit* (GoF)

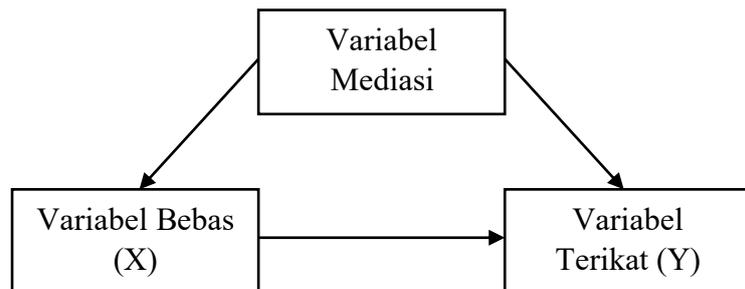
Menurut Ghozali, (2015:83) dalam Andini, A., & Sampurna, D. S. (2020:11) Penilaian *Goodness of Fit* bertujuan untuk menguji model pengukuran dan model struktural dan mengadakan pengukuran sederhana terhadap semua prediksi model. Jika nilai yang didapatkan 0,1 dianggap kecil, 0,25 dianggap sederhana dan 0,36 dianggap besar. Maka dari itu GoF *indeks* dihitung dari akar kuadrat AVE dan akar kuadrat dari R-*square*.

3.6.5 Uji Mediasi

Dalam penelitian ini, uji mediasi digunakan untuk mendapat jawaban apakah variabel mediasi merupakan konstruk mediator yang berperan signifikan dalam variabel *dependent* dan *independent*. (Hair et al., 2019; Meule, 2019) dalam (Sijabat, R. 2020:73) Uji mediasi sendiri memiliki beberapa tujuan, yang diantaranya:

1. Untuk dilakukan uji guna mengetahui pengaruh variabel eksogen (variabel yang mempengaruhi variabel lain) terhadap endogen (variabel yang dijabarkan oleh eksogen) yang disertai dengan variabel mediasi.
2. Untuk dilakukan uji guna mengetahui pengaruh langsung antara variabel eksogen dengan endogen tanpa melibatkan variabel mediasi.

3. Untuk dilakukan uji guna mengetahui pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel mediasi
4. Untuk dilakukan pemeriksaan guna mengetahui pengaruh antara variabel mediasi terhadap variabel endogen. (Baron, dkk: 1986) dalam Wardani, N.D (2022:37), bentuk gambar dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.2 Hubungan Variabel Mediasi

Sumber: Baron, et al. (1986) dalam Wardani, N.D. (2022:37)

Keterangan:

1. Bila hubungan (c) signifikan, namun mediasi *non*-signifikan. Dapat diartikan bahwa mediasi tidak diharapkan, jadi dapat dikatakan sebagai variabel *non-mediation*.
2. Bila hubungan (c) non-signifikan, namun mediasi signifikan. Dapat diartikan bahwa mediasi jadi sangat diharapkan, hubungan ini disebut *full mediation*.
3. Bila hubungan antara (c) dan mediasi signifikan, maka ada atau tidaknya mediasi tidak mempengaruhi hubungan (b), hubungan ini disebut *partial mediation*.

Serta bisa dilihat bila *P-Value* pada *Specific Indirect Effect* > 0.05, maka dikatakan Negatif dan sebaliknya.

3.6.6 Menentukan Keputusan Hipotesis

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

a) H_{01} : Manajemen pengelolaan pasar tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS).

H_{a1} : Manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS).

b) H_{02} : Diversifikasi produk tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) - *Partial Least Square* (PLS).

H_{a2} : Diversifikasi produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural*

Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).

c) H₀₃ : Revitalisasi pasar tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

H_{a3} : Revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

d) H₀₄ : Kemampuan kerja berpengaruh tidak positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

H_{a4} : Kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

e) H₀₅ : Teknologi berpengaruh tidak positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada

Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

Ha5 : Teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

f) H06 : Manajemen pengelolaan pasar tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

Ha6 : Manajemen pengelolaan pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

g) H07 : Diversifikasi produk tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).

- Ha7 : Diversifikasi produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
- h) Ho8 : Revitalisasi pasar tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
- Ha8 : Revitalisasi pasar berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
- i) Ho9 : Kemampuan kerja tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling* (SEM) -*Partial Least Square* (PLS).
- Ha9 : Kemampuan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural*

Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).

j) H₀₁₀: Teknologi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

H_{a10}: Teknologi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas pelayanan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

k) H₀₁₁: Kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

H_{a11}: Kualitas pelayanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada Pasar Tradisional Lembung Lor metode *Structural Equation Modeling (SEM) -Partial Least Square (PLS).*

2. Menentukan T-tabel dan menghitung T-hitung

a) Untuk menentukan T-tabel tingkat sebesar 5%

- b) Untuk melihat T-hitung dengan perhitungan PLS di Koefisien Jalur pada T-statistik (*Form Path Coefficient*)

3. Kriteria Keputusan

- a) Jika T-statistik lebih besar dari T-tabel, sehingga H_0 dikatakan ditolak dan H_a diterima, atau dalam artian bahwa terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.
- b) Jika T-statistik lebih kecil dari T-tabel, sehingga H_0 dikatakan diterima dan H_a ditolak, atau dalam artian bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.
- c) Jika *P-Value* lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan tidak signifikan.
- d) Jika *P-Value* lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dikatakan tidak signifikan.
- e) Jika nilai koefisien lebih besar dari 0.000, sehingga dapat dikatakan positif.
- f) Jika nilai koefisien lebih kecil dari 0.000, sehingga dapat dikatakan negatif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil taksiran yang telah didapat, dikatakan bahwa perbandingan antara T-statistik dengan T-tabel atau dengan probabilitas guna mendapatkan kesimpulan mengenai H_0 ditolak dan H_a diterima atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
JADWAL PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2022/2023
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

| No. | Jadwal Kegiatan | Okt.22 | | | | Nov.22 | | | | Des.22 | | | | Jan.23 | | | | Feb.23 | | | | Jun.23 | | | | Jul.23 | | | |
|-----|---------------------|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Draft proposal | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Survey awal | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Konsultasi proposal | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Komprehensif | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Proposal jadi | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Proses penelitian | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Analisis data | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Konsultasi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 10 | Pembuatan laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| 11 | Penulisan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 12 | Skripsi jadi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 13 | Ujian skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |